

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Nangsri meliputi bibit, Luas lahan, Pupuk Kandang, Pupuk phonska, Pupuk Za, Pupuk Npk, Pupuk Tsp, Pupuk Urea, Pestisida Cair, Pestisida Padat dan Tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga luar keluarga. Namun faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi cabai rawit adalah Bibit, Luas lahan, TKDK dan TKLK.
2. Usaha tani cabai rawit di Desa Nangsri Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten pada luasan panen sebesar 1,968 m<sup>2</sup> memiliki total biaya sebesar Rp 8.605.471 dalam satu musim Penerimaan sebesar 16.905.045, Pendapatan sebesar Rp 11.447.157, keuntungan usahatani cabai rawit sebesar Rp 8.299.574

### **B. Saran**

1. Sebaiknya petani cabai rawit di Desa nangsri lebih memperhatikan faktor-faktor produksi seperti Pupuk Phonska, Pupuk Za dan Pestisida cair. Hal ini dikarenakan faktor produksi tersebut tidak diperhatikan penggunaannya maka akan dapat menurunkan produksi cabai rawit. dan sebaiknya petani lebih memahami tentang SOP usaha tani cabai rawit.
2. Petani sebaiknya lebih memperhatikan pengolahan lahan sebelum ditanami tanaman cabai rawit, seperti pengemburan lahan dari sisa tanaman dan sampah dan membiarkan tanah selama 2 minggu sehingga tanah yang akan ditanami cabai rawit steril dari gulma dan hama pengganggu.

3. Sebaiknya petani melakukan pengapuran untuk menunjang ksterilan tanah atau pH sebanyak 1,5 ton/Ha dan diberikan pada saat pengolahan lahan.